Bidang: Teknik dan Analisis Kimia Mineral Topik: Pencegahan Pencemaran Industri & Mineral

# DIGITALISASI LOGBOOK PENGGUNAAN ALAT PADA LABORATORIUM PENGUJIAN MINERAL DAN LINGKUNGAN

Katrina Yanti Tumanan<sup>1</sup>, Andi Ariatmasanti Aksan<sup>2</sup>
Politeknik ATI Makassar
katrina@atim.ac.id<sup>1</sup>, santi@atim.ac.id<sup>2</sup>

# **ABSTRAK**

Logbook merupakan salah satu sumber infomasi mengenai peralatan. Banyaknya peralatan di laboratorium ditambah dengan kegiatan praktikum atau penelitian maka perlu untuk mengatur logbook penggunaan peralatan agar mudah dan praktis dalam pengisiannya serta informasi dapat tersimpan dengan aman dan rapi namun dapat diaksen dengan cepat dan kapan saja dibutuhkan. Logbook yang masih berbentuk manual dapat diubah menjadi digital dengan memanfaatkan metode QR Code yang berisi Google Form data penggunaan peralatan. Metode penelitian ini yaitu eksperimental dengan melakukan perbandingan antara pencatatan penggunaan peralatan secara manual dan pencatatan penggunaan peralatan secara digital. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perubahan logbook dari bentuk manual menjadi digital logbook memberikan dampak terhadap kemudahan proses pengisian data pengguna dan kemudahan dalam mengakses informasi riwayat penggunaan peralatan. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 92,5% pengguna menyatakan penggunaan QR Code lebih efisien dibandingkan pencatatan penggunaan peralatan secara manual dan sebanyak 87,5% pengguna menyatakan tidak mengalami kendala dalam penggunaan QR Code.

Kata kunci: Digitalisasi, peralatan, laboratorium, logbook, gr code

## **ABSTRACT**

Logbook is one source of information about the equipment. The amount of equipment in the laboratory coupled with practicum or research activities, it is necessary to organize a logbook of equipment use so that it is easy and practical to fill in and the information can be stored safely and neatly but can be accessed quickly and whenever needed. Logbooks that are still in manual form can be converted to digital by utilizing the QR Code method which contains Google Form data on equipment usage. This research method is experimental by conducting a comparison between manual recording of equipment usage and digital recording of equipment usage. Based on the results of the study, it was found that changing the logbook from manual to digital logbook had an impact on the ease of filling in user data and the ease of accessing equipment usage history information. In addition, based on the results of the questionnaire as many as 92.5% of users stated that the use of the QR Code was more efficient than recording the use of equipment manually and as many as 87.5% of users stated that they did not experience problems in using the QR Code.

Keyword: Digitalization, equipment, laboratorium, logbook, gr code

## **PENDAHULUAN**

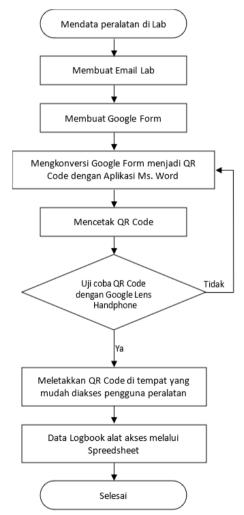
Logbook merupakan catatan atau rekaman setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruang lingkup pekerjaan, sehingga bisa dijadikan pertanggung jawaban bila suatu/saat diperlukan untuk melihat apa saja kegiatan yang pernah terjadi sebelumnya[1]. Logbook yang saat ini tersedia di laboratorium yaitu pencatatan secara manual di lembaran atau buku yang disediakan sebagai rekaman penggunaan peralatan. Penggunaan logbook manual menemui kendala ketika ingin mencari informasi penggunaan peralatan pada waktu sudah berlalu karena diperlukan ketelitian dalam mencari informasi dalam rekaman penggunaan peralatan.

Logbook manual juga menyebabkan kesulitan dalam berbagi informasi dengan rekan-rekan lain yang ingin mengetahui kegiatan/kejadian apa saja yang dilakukan selama beberapa waktu yang lalu di laboratorium[2]. Selain itu, informasi sangat mudah hilang apabila buku atau lembar rekaman hilang sebagian atau seluruhnya dan atau terkena cairan. Seiring

berjalanannya waktu, teknologi pun berkembang dengan pesat. Hal ini memberikan banyak solusi terhadap berbagai permasalah yang ditemui salah satunya pemanfaatan kertas non fisik. Kertas non fisik ini dapat dibuat dalam bentuk QR Code agar mudah diakses.

Logbook laboratorium yang terintegrasi dengan QR Code berbasis formulir digital sangat diperlukan mahasiswa dalam kegiatan di laboratorium. Dengan digitalisasi logbook laboratorium mahasiwa tidak perlu lagi membawa alat tulis ketika ingin menggunakan alat ataupun mencatat kepentingan berkunjung di laboratorium[3]. QR Code menjadi salah satu solusi untuk menyimpan dan menampilkan dokumen alat laboratorium secara lebih efisien sehingga pengguna lebih mudah dalam mengakses dokumen tersebut [4].

QR Code menjadi layanan yang sudah terenkripsi untuk otentifikasi dokumen secara digital tanpa harus menggunakan cetakan kertas [5]. Menurut Eriya (2020), penggunaan QR Code membantu pengguna (dosen dan mahasiswa) untuk mengelolaan laboratorium [6]. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukannya pada manajemen invetaris di laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan transformasi pencatatan (*logbook*) penggunaan peralatan yang mudah diakses dan sistematis.



Gambar 1. Mekanisme pembuatan QR Code

# **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pengujian Mineral dan Lingkungan, Jurusan Teknik Kimia Mineral, Politeknik ATI Makassar pada bulan April sampai September 2023. Jenis Penelitian bersifat eksprimen dengan membandingkan antara pencatatan penggunaan peralatan secara manual dan pencatatan penggunaan peralatan secara digital. Bahan yang digunakan yaitu kertas A4, tinta print, spidol, pulpen, dan double tip. Alat yang digunakan yaitu meja kerja, perangkat komputer, printer, handphone, aplikasi Ms. Word dan google drive. Adapaun cara pembuatan QR Code dapat dilihat pada gambar 1.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

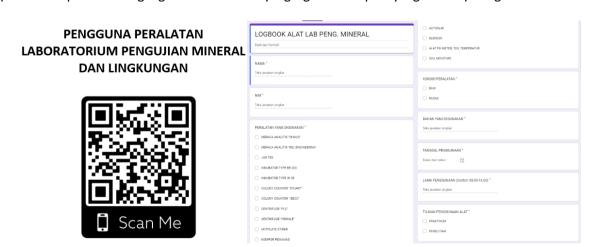
Logbook manual ini memiliki banyak kendala, diantaranya sulit diakses saat berada di luar laboratorium, informasi dalam logbook sulit dibagikan dan kesulitan dalam mencari informasi karena dibutuhkan ketelitian. Selain itu, logbook manual dalam bentuk seperti ini informasi mudah hilang atau rusak karena terkena cairan.

Perubahan logbook dari bentuk manual menjadi digital logbook memberikan dampak terhadap kemudahan proses pengisian data pengguna dan kemudahan dalam mengakses informasi riwayat penggunaan peralatan. Digitalisasi logbook ini didukung dengan menyediakan QR Code sehingga setelah peralatan selesai digunakan, pengguna mengisi data dengan melakukan scan pada QR Code. QR Code dibuat pada aplikasi Ms. Word yang terhubung dengan google form. Setelah muncul QR Code muncul, selanjutnya dicetak dan dilakukan uji coba pengoperasian QR Code. QR Code dan google form dapat dilihat pada gambar 3.

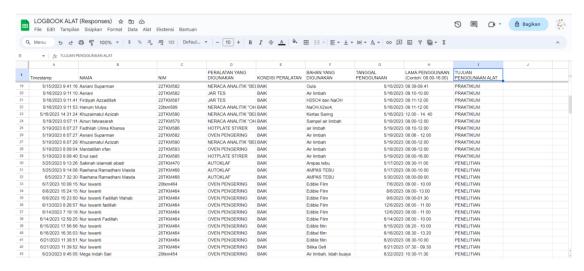


Gambar 2. Logbook penggunaan peralatan secara manual

Uji coba penggunaan QR Code menggunakan handphone yang telah memiliki aplikasi scanne QR Code. Hasil scanner ini akan memunculkan google form yang berisi pertanyaan mengenai identitas, jenis peralatan, bahan yang digunakan, waktu penggunaan, dan tujuan penggunaan peralatan. Dari proses uji coba yang dilakukan, handphone berhasil merespon QR code, yaitu dengan menampilkan google form. Selanjutnya saat peralatan digunakan, pengguna (dosen dan mahasiswa internal maupun ekternal) melakukan mengisian data penggunaan peralatan kemudian dikirim. Data-data pengguna ini akan tersimpan dalam Spreadsheets google drive dari email yang digunakan seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 3. QR Code dan Google Form



Gambar 4. Spreedsheet logbook penggunaan peralatan

Informasi penggunaan peralatan membantu PLP mengetahui riwayat penggunaan peralatan karena mudah untuk diakses. Selain itu, informasi penggunaan peralatan karena data otomatis tersimpan dalam GDrive secara sistematis. Kemudahan akses ini juga membantu kepala laboratorium dalam mengontrol penggunaan peralatan yang terdapat di dalam laboratorium tersebut.



Gambar 5. Hasil kuesioner penggunaan QR Code dalam pengisian logbook peralatan

Kemudahan akses dari QR Code ini didukung dengan data yang berasal data dari kuesioner yang disebar kepada pengguna peralatan di Laboratorium Pengujian Mineral dan Lingkungan, sebanyak 92,5% pengguna menyatakan penggunaan QR Code lebih efisien dibandingkan pencatatan penggunaan peralatan secara manual. Salah satu alasan pengguna yaitu dapat diakses menggunakan handpone sehingga tidak perlu secara bergantian dengan yang lain untuk menulis di buku. Selain itu, sebanyak 95% pengguna menyatakan tidak mengalami kendala dalam penggunaan QR Code. Sisanya yang mengalami kendala, disebabkan dan akses internet yang tidak stabil. Hal ini dapat diatasi dengan menyiapkan fasilitas wifi di laboratorium. Secara keseluruhan, kemudahaan akses untuk pengguna dan pengelola dan data yang dihasilkan terekam dengan baik dan sistematis dapat dicapai.

# **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa digitalisasi logbook dapat dilakukan dengan pemanfaatan QR Code yang memudahkan akses bagi pengguna peralatan ataupun pengelola dan data yang diperoleh tersimpan aman dan sistematis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] I. Indrawan *et al., Manajeman Laboratorium Pendidikan*. 2019. [Online]. Available: www.journal.uta45jakarta.ac.id
- [2] Ibrahim, "Sistem Logbook Online PT. XL Axiata Banjarmasin," J. Ilm. Fak. Tek. "Technologia," vol. 7, no. 2, pp.

- 96–102, 2016, [Online]. Available: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JIT/article/view/620
- [3] S. Sepriadi and D. Akhriani, "Pemanfaatan Logbook QR Code Berbasis Google Form Terhadap Kepuasan Penggunaan Laboratorium Pendidikan," *Pemanfaat. Logb. QR Code Berbas. Google Form Terhadap Kepuasan Pengguna. Lab. Pendidik.*, vol. 10, no. 02, pp. 83–88, 2022.
- [4] W. Wangsa and P. Prastyo, "Implementasi Quick Response (QR) Code Pada Dokumen Instruksi Kerja Alat Laboratorium Kimia," *J. Pengelolaan Lab. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 48–53, 2019, doi: 10.14710/jplp.1.2.48-53.
- [5] D. Ong, "Analisis Penggunaan Sistem Barcode Untuk Mendukung Paperless Dalam Meningkatkan Keuntungan Finansial Dan Operasional," *JITK (Jurnal Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2019, doi: 10.33480/jitk.v5i1.587.
- [6] E. Eriya, "Sistem Manajemen Inventaris Laboratorium Otomatis Menggunakan Barcode," *Multinetics*, vol. 6, no. 2, pp. 149–156, 2020, doi: 10.32722/multinetics.v6i2.3305.